

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar (SD) mengutamakan pada penggunaan bahasa secara efektif, yang meliputi 4 keterampilan berbahasa, yaitu berbicara, menyimak, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan. Pada dunia pendidikan khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia, peserta didik harus memiliki dan menguasai keempat keterampilan berbahasa tersebut. Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki peserta didik adalah kemampuan berbicara.

Kemampuan berbicara mampu melatih siswa yang kreatif sehingga mampu menghasilkan tuturan komunikatif yang lugas, jelas dan mudah dipahami. Dengan terampilnya peserta didik dalam berbicara akan banyak yang didapatkan manfaatnya, dapat dimulai dengan kemampuan berbicara, sebab menggabungkan kata dengan benar merupakan cerminan dari perasaan, pikiran dan pendapat.

Kemampuan berbicara pada anak kelas V SD Negeri 101740 , belum mencapai hasil sesuai yang diharapkan. Beberapa masalah penghambat dalam kemampuan berbicara siswa, diantaranya (1) beberapa siswa yang belum pandai membaca (2) minimnya pengalaman siswa dalam berbicara di depan umum, (3) faktor psikologi siswa, (4) Banyak siswa yang masih tidakpercaya diri berbicara di depan kelas, (5) Minimnya model pembelajaran dalam pengajaran keterampilan berbicara, dan (6) faktor Media dalam yaitu HP. Peranan orang tua, guru, dan lingkungan sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada peserta didik kelas V SD Negeri 101740 sejak dini.

Jika situasi pembelajaran ini tidak dikendalikan, kemampuan lisan peserta didik kelas V SD Negeri 101740 akan terus menurun dan tidak berkembang. Siswa-siswa ini akan menghadapi kesulitan seperti tidak dapat memilih kata yang tepat ketika berbicara, mereka tidak dapat menyusun struktur kalimat yang efektif tidak dapat membangun pola penalaran siswa yang bermakna dan melakukan kontak mata dengan pihak lain secara komunikatif dan interaktif ketika berbicara.

Dalam peristiwa seperti ini, pendekatan pembelajaran diperlukan untuk peningkatan berbicara dengan kajian psikolinguistik yang dapat mendorong siswa agar dapat terampil, sehingga kegiatan belajar siswa dapat aktif, efektif dan menyenangkan.

Psikolinguistik adalah ilmu yang mempelajari tentang tingkah laku manusia dalam memperoleh atau menggunakan bahasa. Keterampilan berbahasa yang dibahas dalam

dokumen ini meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas V SD Negeri 101740 dalam konteks kajian psikolinguistik secara khusus dibahas dalam proposal ini.

Berdasarkan uraian sebelumnya, peneliti akan mengangkat permasalahan yang berkaitan dengan proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan keterampilan ekspresi berbicara pada peserta didik kelas V SD Negeri 101740. Untuk itu penulis memberikan penelitian ini dengan judul : “Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Kelas V SD Negeri 101740 Dengan Menggunakan Kajian Psikolinguistik “.

1.2 Identifikasi Masalah

Merujuk pada latar belakang uraian tersebut, maka peneliti akan mengidentifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Kurangnya keberanian dan rasa percaya diri peserta didik untuk berbicara di depan kelas
2. Rendahnya kemampuan siswa untuk mengungkapkan gagasannya di kelas

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini mengkaji permasalahan yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan berbahasa melalui kajian psikolinguistik pada siswa kelas V SD.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Upaya apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V SD dengan pembelajaran psikolinguistik ?
2. Seberapa besar peningkatan kemampuan berbicara pada peserta didik

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui lebih jauh tentang upaya peningkatan keterampilan lisan siswa kelas

V SD ?

2. Mengetahui apa saja hasil peningkatan keterampilan siswa kelas V SD ?

1.6 Manfaat Masalah

Apa pun ukurannya, penelitian ini harus memiliki kelebihan, baik manfaat praktis dan manfaat teoritis :

1.6.1 Manfaat Praktis

- a) Untuk peserta didik, dapat membantu meningkatkan kemampuan berbicara siswa untuk bahan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, serta memberikan keterampilan dan kemampuan dasar berbicara siswa.
- b) Untuk pengajar, dapat digunakan sebagai kontribusi untuk memilih dan menentukan pendekatan atau metode pengajaran, sehingga siswa memiliki keterampilan berbicara yang diharapkan dan dapat meningkatkan profesionalisme pengajar di sekolah.
- c) Untuk sekolah, manfaat dari penelitian hendaknya memotivasi semangat pengajar untuk melakukan penelitian serupa, guna meningkatkan kinerja pengajar dan meningkatkan kualitas sekolah tersebut.

1.6.2 Manfaat Teoretis

Manfaat teoritis pada penelitian tersebut juga memberikan landasan manfaat bagi peneliti lainnya untuk melakukan penelitian serupa untuk meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik pada khususnya, dan kemahiran berbahasa pada umumnya.